

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR ARTI SINGKATAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
 B A B I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Penelitian	1
1. Perumusan Masalah	1
2. Pertanyaan Penelitian	4
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	4
D. Keaslian Penelitian	5
 B A B II. TINJAUAN PUSTAKA	 6
A. Penyakit Arteri Perifer	6
B. Penyakit Arteri Perifer Oklusi (PAPO)	7
1. Epidemiologi	7
2. Faktor Risiko PAPO	9
3. Diagnosis PAPO	11
C. Faktor Von Willebrand	14
1. Fungsi Faktor von Willebrand	15
2. Faktor von Willebrand sebagai Penanda Disfungsi Endotel	16
3. Faktor Von Willebrand pada DM tipe 2	18
D. Sel Endotel	19
1. Fungsi Sel Endotel	20
2. Disfungsi Endotel pada DM tipe 2	22
3. Petanda Disfungsi Endotel	24
E. Hubungan Faktor von Willebrand dengan PAPO	25
F. Hipotesis	26
G. Kerangka Konsep Penelitian	27

BAB III.	METODE DAN CARA PENELITIAN	28
	A. Rancangan Penelitian	28
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
	C. Populasi Penelitian	28
	D. Besar Sampel	29
	E. Identifikasi Variabel dan Pengukuran	30
	F. Protokol Penelitian	33
	G. Definisi Operasional	34
	H. Analisis Statistik	36
	I. Pertimbangan Etika	36
 BAB IV.	 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 37
	A. Hasil Penelitian	37
	B. Pembahasan	40
 BAB V.	 SIMPULAN DAN SARAN	 47
	A. Simpulan	47
	B. Saran	47
 DAFTAR PUSTAKA		 48
 LAMPIRAN		
	Surat Pernyataan Persetujuan Penelitian (<i>Informed consent</i>)	
	Karakteristik Pasien (<i>Questionnaire</i>)	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prevalensi penyakit arteri perifer, klaudikasio dan penyakit kardiovaskular terkait	7
Tabel 2. Fungsi sel endotel	21
Tabel 3. Karakteristik dasar	37
Tabel 4. Perbandingan klinis, metabolik dan faktor von Willebrand antara PAPO dan bukan PAPO	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Frekuensi penyakit dengan gejala klaudikasio intermiten pada 3 sistem organ yang tumpang tindih	8
Gambar 2. Pengukuran <i>ankle-brachial index</i> (ABI)	14
Gambar 3. Mikroanatomi pembuluh darah	20
Gambar 4. Faktor risiko disfungsi endotel	23
Gambar 5. Kerangka konsep penelitian	27
Gambar 6. Kerangka cara penelitian	32
Gambar 7. Frekuensi penyakit dengan gejala klaudikasio intermiten pada stroke, PJK dan PAPO	39
Gambar 8. Perbandingan rerata kadar faktor von Willebrand plasma penderita DM tipe 2 dengan PAPO dan bukan PAPO	40

DAFTAR SINGKATAN

ABI	: <i>angkle-brachial index</i>
ADA	: <i>american diabetes association</i>
CLI	: <i>critical limb ischemic</i>
CRP	: <i>c-reactive protein</i>
CVD	: <i>cardiovascular disease</i>
EDRF	: <i>endothelium-derived relaxing factor</i>
ELAM	: <i>endothelial leucocyte cell adhesion molecule</i>
ELISA	: <i>enzyme-linked immunosorbent assay</i>
EPC	: <i>endothelial progenitor cells</i>
HbA _{1c}	: <i>hemoglobin A1c</i>
HDL	: <i>high density lipoprotein</i>
ICAM-1	: <i>intracellular adhesion molecule-1</i>
IEL	: <i>internal elastic lamina</i>
IGF	: <i>insulin like growth factor</i>
LDL	: <i>low-density lipoprotein</i>
LOX-1	: <i>oxidized LDL receptor-1</i>
Lp-PLA ₂	: <i>lipoprotein-associated phospholipase A₂</i>
MRI	: <i>magnetic resonance imaging</i>
NIDDM	: <i>non-insulin-dependent diabetes mellitus</i>
NO	: <i>nitric oxide</i>
PAD	: <i>peripheral arterial disease</i>
PAI-1	: <i>plasminogen activator inhibitor-1</i>
PGF	: <i>platelet growth factor</i>
PGH ₂	: <i>prostaglandin H₂</i>
PGI ₂	: <i>prostaglandin I₂</i>
sICAM-1	: <i>sensitivity intercellular adhesion molecule-1</i>
sVACM-1	: <i>sensitivity vascular cell adhesion molecule-1</i>
TGF	: <i>tumor growth factor</i>
t-PA	: <i>tissue plasminogen activator</i>
VCAM-1	: <i>vascular cell adhesion molecule-1</i>
vWF	: <i>von Willebrand factor</i>